

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang pertama dilakukan atau di perhatikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan proses penghubung sikap dan perilaku seseorang dalam upaya melalui proses mendidik, kondisinya pendidikan menjadi hal yang paling sering dibahas, karena lewat pendidikan suatu perubahan dimuli. Generasi muda yang memiliki kemampuan ilmu pengetahuan yang dengan ilmu pengetahuan itu dapat melakukan pembangunan di segala bidang merupakan alasan umum mengapa pendidikan menjadi begitu penting.¹

Pendidikan pada hakikatnya berlangsung seumur hidup dari seja dalam kandungan, kemudian melalui seluruh proses dan siklus kehidupan manusia. Anak merupakan generasi penerus keluarga dan bangsa. Masa depan anak adalah hal yang harus diwujudkan agar menjadi generasi yang dibutuhkan oleh bangsa. Meningkatnya kemajuan suatu bangsa dapat dilakukan dengan upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan semakin dituntut untuk lebih efektif dan menyenangkan. dengan upaya meningkatkan mutu pendidikan.² Kita harus tetap semangat dan pantang menyerah. Sebagaimana firman Allah dalam

¹ Asep, Jihad, dan Abdul Haris. 2012. Evaluasi pembelajaran. Yogyakarta : multi presinto, h 37

² Muhammad Syaifuddin, "Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta". *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2 No. 2 (Desember 2017), h 130.

Al-Quran yang menyatakan keutamaan orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan yang terdapat dalam surah Al Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَنْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al Mujadallah ayat 11)³*

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah akan mengangkat beberapa derajat bagi orang-orang yang menuntut ilmu, hal ini menyakinkan kita bahwa orang yang menuntut ilmu menjadi mulia baik dipandangan manusia dan Allah. Sebagai penuntut ilmu tidak boleh merasa sombong dengan ilmu yang dimiliki karena Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong, seperti dalam Al- Quran Allah berfirman:

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah* (Jakarta: PT Suara Agung, 2019), 543.

لَا جَرَمَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْتَكْبِرِينَ

Artinya “Tidak diragukan lagi bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka lahirkan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong” (QS. An-Nahl: 23)⁴

Pendidikan memang peranan penting, salah satunya pendidikan memiliki peran dalam hubungan dengan perkembangan berpikir siswa SD/MI. Guru perlu mengetahui benar sifat-sifat dan karakteristik siswa agar dapat memberikan pendampingan dengan baik dan tepat.⁵

Proses pendampingan tentunya melibatkan peran orang tua di rumah, karena orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anak mereka. Mendidik dan mengajarkan anak bukan perkara yang mudah dan bukan pekerjaan yang biasa dilakukan. Mendidik dan mengajar anak merupakan kebutuhan pokok dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh semua orang tua. Allah berfirman:

⁴ Depertemen Agama Republik Indonesia Al-Quran dan Terjemahan (PT Surat Agama, 2019), h 128

⁵ Arimi Ulfah Hidayati, “Melati Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam pembelajaran Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar”. Terampil: *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4, No. 2 (Oktober 2017), h 146.

يٰۤهَيَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاٰهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْجِبَارَةُ عَلَيْهِمْ مَّلٰٓئِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اللّٰهَ مَا

اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ

Artinya “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (QS At-Tahrim:6)⁶

Tugas mendidik anak merupakan tanggung jawab yang diberikan kepada kedua orang tua dan menjadi amanah yang dipikul di atas pundak para pendidik, betapa beratnya peran orang tua dalam membentuk kepribadian yang matang kepada anak. Dasar kepribadia tersebut akan bermanfaat terhadap pengalaman-pengalaman dimasa yang akan datang, kelak Allah akan meminta pertanggung jawaban dari mereka. Tiap-tiap orang adalah pemimpin dan kelak akan diminta pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya.⁷

Oleh sebab itu pengawasan saat anak belajar dari rumah menjadi hal yang harus diperhatikan oleh orang tua, mengingat peran guru yang tidak sepenuhnya dapat mengontrol dan mengetahui secara persis bagaimana peserta didiknya belajar dari rumah. Keterbatasan dan teknologi menjadi salah satu kendala dalam sistem pembelajaran, akan tetapi tidak terlalu sulit untuk mengatasi hal tersebut kareana bagi siswa yang tidak memiliki HP biasa belajar kelompok dengan teman

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, 560

⁷ Jamal Abdurahman, *Islamic Parenting Pendidikan Anak Metode Nabi* (Solo: Aqwan, Februari 2020), h. 21.

yang memiliki HP, agar tidak tertinggal mata pelajaran apa yang sudah di berikan oleh guru.

Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong siswa dalam belajar apabila motif atau motivasi belajar timbul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajar meningkat, motivasi belajar siswa terhadap suatu pelajaran merupakan faktor yang memengaruhi prestasi siswa pada hasil belajarnya.

Proses pembelajaran tumbuh yang melibatkan orang tua berperan penting dalam mengatasi hambatan-hambatan yang dialami beberapa hambatan agar tidak terlambat mengumpulkan tugas, dapat mengatur mood anak, membuat anak-anak tidak cepat bosan, meluangkan waktu untuk mengajarkan anak, dan yang terpenting tidak semua bisa mengendalikan jam main hp anak. Dalam hal ini orang tua sebagai motivator yaitu memberikan dorongan tentang pentingnya belajar bahkan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar, agar anak benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang orang tua anjurkan. Orang tua adalah sosok yang paling dekat dengan anak yang paling tahu apa yang disukai dan tidak disukai anak. Tidak jarang orang tua mampu memberikan motivasi dan semangat kepada anaknya. Orang tua harus mampu menjadi motivator belajar anak. Hal ini dilakukan antara lain dengan membimbing belajar anak dengan penuh kasih sayang. Dan dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman di rumah agar anak belajar dengan baik.

Tidak perlu diragukan lagi peran orang tua dalam memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anaknya. Banyak peran orang tua dalam mendukung pendidikan

anaknya, salah satunya adalah mendampingi anak belajar di rumah agar apa yang anak tidak pahami dapat ditanyakan langsung kepada orang tua. Pendampingan yang dapat dilakukan orang tua terhadap anaknya, misalnya dengan mempersiapkan hari pertama sekolah, menemani anak belajar, memperhatikan, membantu anak ketika mengalami kesulitan belajar dan lain-lain⁸

Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anaknya. Sebagai orang tua harus memiliki kepedulian yang sangat besar dalam kemampuan belajar anak dalam lingkup pendidikan. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Dampak Pendampingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas III MIT Al-Anshor Ambon.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dampak pendampingan orang tua kepada peserta didik kelas III MIT Al-Anshor Ambon.
2. Bentuk pendampingan orang tua dalam mengawasi peserta didik kelas III MIT Al-Anshor Ambon belajar dari rumah.
3. Bentuk motivasi belajar peserta didik kelas III MIT Al-Anshor Ambon saat pembelajaran di rumah.

⁸ Rosalia Emmy, Menjadi Orang Tua Cerdas Tips Mendampingi Anak Belajar, Yogyakarta: PT Kanisius. Hlm 37

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi permasalahan pada bagaimana dampak pendampingan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas III MIT Al-Anshor Ambon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pendampingan orang tua peserta didik kelas di III MIT Al-Anshor Ambon?
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas di III MIT Al-Anshor Ambon?
3. Bagaiman dampak pendampingan terhadap motivasi peserta didik di kelas III MIT AlAnshor Ambon?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk pendampingan orang tua peserta didik kelas III MIT Al-Anshor Ambon di kelas III MIT Al-Anshor Ambon.
2. Untuk mengetahui bentuk motivasi belajar peserta didik kelas III MIT Al-Anshor Ambon.
3. Untuk mengetahui dampak yang orang tua dan guru berikan kepada peserta didik kelas III MIT Al-Anshor Ambon.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian:

1. Bagi Peneliti, menjadi referensi untuk mengetahui efek motivasi belajar ditinjau dari dampak pendampingan orang tua. Diharapkan dapat mengadakan perubahan dalam pembelajaran yang sesuai dengan motivasi belajar peserta didik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
2. Bagi Guru, dapat memberikan pengalaman baru dalam dampak pendampingan orang tua kepada peserta didik untuk mengoptimalkan kemampuan belajar peserta didik.
3. Bagi Orang Tua, dapat menambah pengalaman dan pengetahuan anak-anak mereka untuk bekalnya di masa depan.
4. Bagi Sekolah, dapat mengetahui proses pembelajaran peserta didik di kelas III MIT Al-Anshor Ambon.

G. Definisi operasional

Untuk memberikan kejelasan arti dan menghindari salah penafsiran pada istilah yang digunakan, maka penulis mengemukakan definisi secara operasional antara lain:

1. Pendidikan merupakan hal yang pertama dilakukan atau di perhatikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
2. Pendampingan adalah seseorang yang menjaga dan mengawasi orang lain atau lebih dikenal dengan istilah *mentorship*. *Mentorship* berakar kata dari mentor dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki makna pendampingan.
3. orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anak mereka. Mendidik dan mengajarkan anak bukan perkara yang mudah dan bukan pekerjaan yang biasa dilakukan.
4. Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong siswa dalam belajar apabila motif atau motivasi belajar timbul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajar meningkat, motivasi belajar siswa terhadap suatu pelajaran merupakan faktor yang memengaruhi prestasi siswa pada hasil belajarnya.